

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : The Development Of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module

Penulis Jurnal Ilmiah : Andri Wahyu Wijayadi, Lina Arifah Fitriyah, Oktaffi Arinna Manasikana

Identitas Jurnal Ilmiah

- a. Nama Jurnal : Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan  
 b. Volume Nomor Tahun : Volume 11 Nomor 1 Tahun 2022  
 c. Halaman : 29-37  
 d. Penerbit : UIN Antasari Banjarmasin  
 e. Jurnal Terindeks : Sinta 4

- Kategori Publikasi :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi  
 Jurnal Ilmiah Internasional  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ, dll

**I. Hasil Penilaian Validasi**

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Indeks plagiasi sebesar 6%.
2	Linearitas	Kajian artikel sesuai dengan bidang ilmu penulis.

**II. Hasil Penilaian Peer Reviewer**

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isikan kolom yang sesuai)					Nilai Akhir yang Diperoleh
		Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ, dll	
1	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1,90
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5,85
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,85
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			5,90
Total = (100%)				20			19,5
Kontribusi Penulis: <del>Penulis Utama</del> / Anggota Utama		20% x 19,5= 3,9					

<b>Komentar/Ulasan Peer Review</b>		
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan artikel telah sesuai unsur yaitu abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka.</li> <li>- Artikel menggunakan bahasa Inggris.</li> <li>- Abstrak telah sesuai yang menguraikan latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian.</li> <li>- Pencapaian tujuan dan penggunaan metode juga telah relevan yang menjelaskan tentang mengembangkan E-Modul berbasis inkuiri terbimbing.</li> </ul>
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan pada artikel telah dibahas dengan baik terdiri berisikan latar belakang, tujuan masalah dan diperkuat kajian yang relevan.</li> <li>- Metode yang digunakan adalah model pengembangan produk yaitu Borg &amp; Gall.</li> <li>- Hasil dan pembahasan telah dijabarkan dengan baik. Artikel membahas tentang pengembangan E-Modul berbasis inkuiri terbimbing.</li> </ul>
3	Kecukupan dan kemutakhiran data dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metodologi yang digunakan adalah model pengembangan Borg &amp; Gall 5 tahap yaitu analisis produk, pengembangan produk, validasi dan revisi produk, uji coba produk ke lapangan, serta analisis hasil uji coba dan revisi produk.</li> <li>- Data penelitian berupa validitas dan respon peserta didik pada E-Modul tersebut.</li> <li>- Daftar pustaka telah baik dan referensi yang digunakan adalah 10 tahun terakhir.</li> </ul>
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerbit artikel adalah Tarbiyah Jurnal Ilmiah Kependidikan UIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>- Artikel dipublikasikan pada volume 11 nomor 1 tahun 2022.</li> <li>- Jurnal ini terakreditasi sinta 4</li> <li>- Jumlah artikel yang terbit pada edisi ini yaitu 4 artikel.</li> </ul>

Ambon,  
Reviewer



**Dhamas Mega Amarlita, S.Si, M.Pd**

NIDN : 1227058101

Unit Kerja : Stikes Pasapua Ambon

Jabatan Fungsional : Lektor

Bidang Ilmu : Pendidikan Kimia

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : The Development Of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module  
 Penulis Jurnal Ilmiah : Andri Wahyu Wijayadi, Lina Arifah Fitriyah, Oktaffi Arinna Manasikana  
 Identitas Jurnal Ilmiah  
 a. Nama Jurnal : Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan  
 b. Volume Nomor Tahun : Volume 11 Nomor 1 Tahun 2022  
 c. Halaman : 29-37  
 d. Penerbit : UIN Antasari Banjarmasin  
 e. Jurnal Terindeks : Sinta 4

Kategori Publikasi :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi  
 Jurnal Ilmiah Internasional  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional Terindeks DOAJ, dll

**I. Hasil Penilaian Validasi**

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Indeks plagiasi sebesar 8%
2	Linearitas	Topik bagian artikel termasuk kompetensi penulis yaitu pendidikan kimia

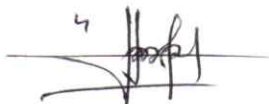
**II. Hasil Penilaian Peer Reviewer**

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isikan kolom yang sesuai)					Nilai Akhir yang Diperoleh
		Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ, dll	
1	Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1,90
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			8,80
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			8,85
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			8,90
Total = (100%)				20			19,05
Kontribusi Penulis: Penulis Utama / Anggota Utama		$20\% \times 18,1 = 3,81$					

### Komentar/Ulasan Peer Review

1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Artikel menggunakan bahasa Inggris</li> <li>- Tulisan dan sistematika artikel ini sesuai dengan panduan penyusunan karya ilmiah yang memuat abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.</li> <li>- Abstrak sudah baik telah menceklistakan keseluruhan subbab: isi artikel yang menguraikan latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian.</li> <li>- Ada relevansi tujuan dan metode penelitian. Tujuan penelitiannya yaitu mengembangkan E-Modul berbasis inkuiri terbimbing. Metode yang digunakan juga sudah tepat yaitu menggunakan model Pengembangan Borg &amp; Gall.</li> </ul>
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Artikel ini menekankan pada pengembangan E-Modul berbasis inkuiri terbimbing.</li> <li>- Pendahuluan telah menguraikan penguatan penelitian yang ditunjang dengan beberapa gagasan pemikiran. Penulis juga telah memaparkan permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.</li> <li>- Model pengembangan menggunakan Borg &amp; Gall. 5 tahap yaitu analisis produk, pengembangan produk, validasi &amp; revisi produk, uji coba produk ke lapangan, serta analisis uji coba &amp; revisi produk.</li> <li>- Hasil penelitian telah dijabarkan dengan baik &amp; sesuai dengan tujuan dan model pengembangan yang digunakan yaitu produk dinyatakan valid dari segi materi, media, dan bahasa. Sedangkan uji coba produk dilakukan melalui respon peserta didik termasuk kategori baik.</li> </ul>
3	Kecukupan dan kemutakhiran data dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan modul elektronik menggunakan model pengembangan Borg &amp; Gall termasuk kemutakhiran alat dan data.</li> <li>- Penguraian kebab dan daftar pustaka telah menggunakan referensi terbaru terakhir.</li> </ul>
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Artikel ini dipublikasikan pada Tarbiyah Jurnal Ilmiah kependidikan milik UIN Antasari Bangor tahun 2022 dan jurnal ini terakreditasi Sinta 4.</li> <li>- Jumlah artikel yang terbit pada esis ini yaitu 4 artikel.</li> <li>- Tim editor jurnal ini terdiri dari editor in chief, managing editor, editor (ada 16 orang), english language advisor (ada 2 orang), dan reviewer (ada 20 orang).</li> </ul>

Malang,  
Reviewer



**Febi Dwi Widayanti, S.Pd, M.Pd**

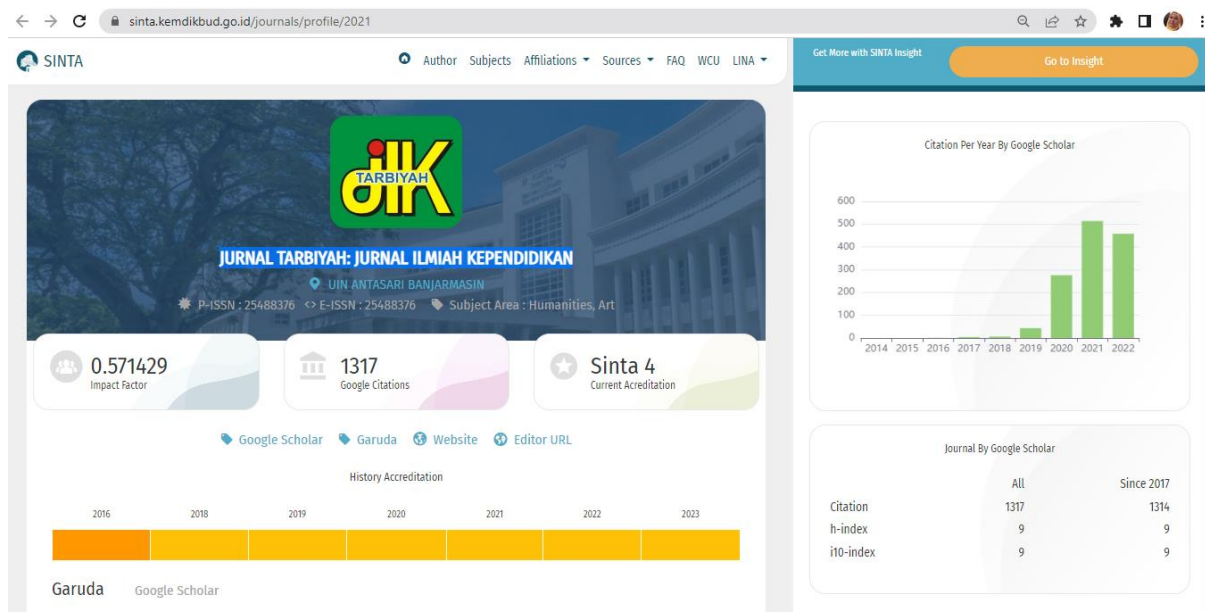
NIDN : 0707028401

Unit Kerja : Universitas Wisnuwardhana Malang

Jabatan Fungsional : Lektor

Bidang Ilmu : Pendidikan Kimia

# Bukti Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan dalam Sinta



# Editorial Team Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan

**TARBIYAH**  
 Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
 Email: jtar@uin-antasari.ac.id

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

**SPECIAL LINKS**

- Reviewer
- Editorial Team
- Contact
- Peer Review Process
- Focus and Scope
- Publication Frequency

Home > About the Journal > Editorial Team

**ISSN TARBIYAH**  
 e-ISSN : 2548-8376  
 p-ISSN : 2088-6691

**Editorial Team**

**Editor in Chief**  
 Eko Wahyu Nur Sofianto, (Scopus Id 57211919231); Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

**Managing Editor**  
 Irma Rahmawati, (Scopus id: 57194336516); Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia, Indonesia

**Editor**

- Amelia Cahyarini, (h index1); Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia, Indonesia
- Andri Andri, (h index 2); Sekolah Tinggi Manajemen Informatik Komputer Mikroskil, Indonesia
- Budi Setiawan, (h index 2); Politeknik Kesehatan Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Dewantara, (Scopus id: 56051829300); Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia
- Dewi Kusumaningsih, (Scopus id: 57209501448); Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia
- Dora Dayu Rahma Turista, (h index 2); Universitas Mulawarman, Indonesia
- Eric Kunto Anbowo, (h index 7); Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia
- Fahmi Riady, (h index 1); Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
- Hafidha Asni Akmalia, (Google Scholar); Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia
- Intan Gumilang Pratiwi, (h index 3) Politeknik Kesehatan Mataram, Indonesia
- Khairiatul Muna, (Scopus ID: 57199409102, h-index 2); Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
- Ratna Kartika Irawati, (Scopus ID: 57201673310, h-index 2); Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
- Rinawati Riinawati, (Google Scholar); Universitas Widya Gama Mahakam, Indonesia
- Rila Rahma Apriani, (Google Scholar); Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia
- Tutik Sri Wahyuni, (h index 2); Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Indonesia
- Zulkifli Musaba, (h index 4); Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia

**English Language Advisor**

- Khairunnisa Mahfuz, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
- Firdha Hayati, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan's Office on Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Antasari Banjarmasin

**JOURNAL ACCREDITATION**

**JOURNAL TEMPLATE**

**REFERENCES MANAGEMENT TOOLS**

USER

Username:   
 Password:

Bukti Tampilan Publikasi Artikel Vol. 11 No. 1 Tahun 2022  
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tjtk/issue/view/666>

The screenshot shows the journal's homepage for the January - June 2022 issue. On the left, there is a navigation menu with links such as 'Contact', 'Peer Review Process', 'Focus and Scope', 'Publication Frequency', 'Open Access Policy', 'Publication Ethic', 'Publication Fee', 'Online Submission', 'Author Guidelines', 'Copy Right Notice', 'Privacy Statement', and 'Plagiarism Policy'. Below the menu is a 'JOURNAL ACCREDITATION' section with a 'SERTIPIKAT' image and a 'USER' login box. The main content area is titled 'January - June' and 'Table of Contents'. It lists five articles with their titles, authors, and page numbers. The right sidebar contains a barcode with ISSN numbers (p-ISSN: 2088-6691, e-ISSN: 2548-8376), a 'JOURNAL TEMPLATE' section with the 'Tarbiyah Template' logo, and 'REFERENCES MANAGEMENT TOOLS' including 'MENDELEY' and 'Zotero' logos.

Article Title	Author(s)	Page(s)
What is Six-Questions Cognitive Model?	Tommy Tanu Wijaya	1 - 7
English For Chemistry Book As A Learning Resource In University	Siska Oktapiani	8 - 17
Analysis of Obstacles on Limited Face-To-Face Learning During The Covid-19 Pandemic Junior High School In Medan	Sherly Christina Octavia, Rizky Agassy Sihombing, Kezia Thessa Destine, Jennie Febrina Hutagalung	18 - 28
The Development of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module	Andri Wahyu Wijayadi, Lina Arifah Fitriyah, Oktaffi Arinna Manasikana	29 - 37
The Development of E-Learning Media by Using Eduflow Application Spermatophyta Material	Izmanah Fajriatun, Evi Rovati	38 - 48

Bukti Tampilan Judul dan Abstrak  
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tjtk/article/view/6466>

The screenshot shows the article page for 'The Development of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module'. The left sidebar contains 'SPECIAL LINKS' such as 'Reviewer', 'Editorial Team', 'Contact', 'Peer Review Process', 'Focus and Scope', 'Publication Frequency', 'Open Access Policy', 'Publication Ethic', 'Publication Fee', 'Online Submission', 'Author Guidelines', 'Copy Right Notice', 'Privacy Statement', and 'Plagiarism Policy'. Below the links is a 'JOURNAL ACCREDITATION' section with a 'SERTIPIKAT' image and a 'USER' login box. The main content area displays the article title, authors (Andri Wahyu Wijayadi, Lina Arifah Fitriyah, Oktaffi Arinna Manasikana), and an abstract. The abstract discusses the development of an e-module for teaching solubility equilibrium using guided inquiry. The right sidebar contains a barcode with ISSN numbers (e-ISSN: 2548-8376, p-ISSN: 2088-6691), a 'JOURNAL TEMPLATE' section with the 'Tarbiyah Template' logo, and 'REFERENCES MANAGEMENT TOOLS' including 'MENDELEY' and 'Zotero' logos.

**The Development of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module**  
Andri Wahyu Wijayadi, Lina Arifah Fitriyah, Oktaffi Arinna Manasikana

**Abstract**

Solubility equilibrium is a basic material of chemistry that involve an abstract concept. The visualization of abstract concept can be presented using the electronic media in the form of pictures, videos, and animations. The guided inquiry is one of the right strategies to teach about solubility equilibrium. The purpose of this research was to develop, determine the validity and the eligibility of the guided inquiry-based solubility equilibrium e-module. This research used Borg and Gall's development model with 5 stages, which were the product analysis, the initial product development, the expert validation and revision, the field trial, the trial result analysis, and the product revision. The product validity has a very valid criteria in terms of the material, media, and language expert assessment with the average percentages were 96.11%, 83.18%, 90.61%. The students' response to the product showed that the product was very proper to used in the learning based on the average percentage of 90.61%. That meant the developed guided inquiry-based solubility equilibrium e-module could be one of the teaching materials for basic chemistry course.

**Full Text:**  
PDF

**References**

Asmiyunda, A., Guspatni, G., & Azra, F. (2018). Pengembangan E-Modul Kesenimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2 (2): 155-161.

Blanchard, M.R., Shouterland, S.A., Osborne, J.W., Sampson, V.D. Annetta, L.A., & Granger, E.M. (2010). Is Inquiry Possible in Light of Accountability?: A Quantitative Comparison of The Relative Effectiveness of Guided Inquiry and Verification Laboratory Instruction. *Science education*, 578-616



## The Development of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module

Andri Wahyu Wijayadi<sup>1\*</sup>, Lina Arifah Fitriyah<sup>2</sup>, Oktaffi Arinna Manasikana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Natural Science Education Study Program, Universitas Hasyim Asy'ari  
East Java, Indonesia

\*Correspondence author: [diaandri@gmail.com](mailto:diaandri@gmail.com)

DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v11i1.6466>

---

---

**Key Words:**

e-module  
solubility equilibrium  
guided inquiry

**Abstract:**

Solubility equilibrium is a basic material of chemistry that involve an abstract concept. The visualization of abstract concept can be presented using the electronic media in the form of pictures, videos, and animations. The guided inquiry is one of the right strategies to teach about solubility equilibrium. The purpose of this research was to develop, determine the validity and the eligibility of the guided inquiry-based solubility equilibrium e-module. This research used Borg and Gall's development model with 5 stages, which were the product analysis, the initial product development, the expert validation and revision, the field trial, the trial result analysis, and the product revision. The product validity has a very valid criteria in terms of the material, media, and language expert assessment with the average percentages were 96,11%, 83,18%, 90,61%. The students' response to the product showed that the product was very proper to used in the learning based on the average percentage of 90,61%. That meant the developed guided inquiry-based solubility equilibrium e-module could be one of the teaching materials for basic chemistry course.

*Received* : 19 May 2022

*Accepted* : 1 July 2022

*Published* : 8 July 2022

---

**To cite this article:** Wijayadi, A.W., Fitriyah, L.A., Manasikana, O.A.. (2022). The Development of Guided Inquiry-Based Solubility Equilibrium E-Module. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11(1), 29-38.

This is an open access article under the CC-BY License

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



## Introduction

Solubility equilibrium is one of the materials that should be mastered by the students who take the basic chemistry course. The material involves an abstract concept, such as dissolving and deposition processes. Beside of that, it also involves mathematic calculation, such as the value determination of the solubility equilibrium constant. The result of some research inform that the material is quite difficult to be learned (Quilez, 2004; Raviolo & Garritz, 2008; Kelly et al., 2010; Naseriazar, et al., 2011). The difficulty to understand the material has an impact on the occurrence of misunderstanding. The misunderstanding that always occur continuously can lead to the misconception, as reported by Onder & Geban (2006).

The fully understanding to the solubility equilibrium requires students to understand it on three representation sectors which are macroscopic, microscopic, and symbolic. Just as the chemists use the three representation levels to describe and explain the chemical phenomenon. The macroscopic representation is a concrete form that observed by sense (such as dissolving and deposition). The microscopic representation is an abstract form that describes a chemical process that involve atom, molecule, and ion interaction. The symbolic representation involves the use of symbols from the abstract object so that can be observed and understood such as the reaction equation, the mathematic equation, and graphic (Chandrasegaran, et al., 2007; 294).

Based on the one of the abstract solubility equilibrium material characteristics, thus it needs a right way to deliver. The abstract concepts can be visualized with two dimensions form

such as picture or three dimensions form such as videos/animations. Gilbert (2005) stated that the conceptual visualization is very important in science. This is very important to be done to prevent the misconception.

A good understanding to the solubility equilibrium material is also can helped through the guided inquiry learning. The used of inquiry learning can improve students' understanding (Walker & Warfa, 2017). The guided inquiry learning can involve students directly in learning with giving a chance to explore the learning experience that has been owned before, also analyze the existing relationship with the new knowledge, so the learning becomes valuable. The advantages of the guided inquiry are, (1) in the learning demands cognitive, affective, and psychomotor aspect, (2) learning appropriate to each characteristic, (3) giving a long-lasting experience, (4) can provide students with high, medium, and low ability (Depdiknas, 2008).

The learning process that demands students' activity in the guided inquiry learning should be facilitated with the teaching material. One of the teaching materials that can be used is module. The module that used should be the guided inquiry-based, where in the module contains the stages in the guided inquiry learning model. Some of the research showed that the used of the guided inquiry-based teaching material can improve the learning result (Furqan, et al 2016; Novianty, et al, 2013).

The rapid development of the information and communication technology has been widely integrated in the process of learning. One of it is in the form of the teaching material innovation in the form of e-module. e-Module is an



electronic module. e-Module can be accessed using computer/laptop and smartphone so it can be accessed whenever and wherever. In the e-module, various tools are presented, such as animations, chart pictures, and laboratory virtualization where the user can directly interact with practical tool should be at the laboratory (Pratama & Masykuri, 2018).

Based on the explanation above, then the research is done to develop, determine the validity, and know the eligibility of the guided inquiry-based solubility equilibrium e-module that can be used in the basic chemistry learning.

### Research Method

The guided inquiry-based solubility equilibrium e-module product was developed by adopting the procedure of Borg & Gall's development research (2003). This development model was chosen because the process of testing and revising to the product was done gradually until the final product was obtained. The research procedure was simplified until only consist of 5 stages.

The first stage was the product analysis to determine which media type that is suitable with the material and students' characteristics. The second stage was the development of e-module product and the device to validation and trial process. The third stage was

validation and revision, in the form of the validity assessment toward the e-module, in terms of material aspect, the appropriateness with the guided inquiry model, the accuracy as the learning media, also the rightness and clearness of language. In this stage, the revision as what the validators gave was also done.

The fourth stage was the filed trial with giving the product to 15 students to used it in the individual learning. Then, the students were asked to assess through a questionnaire. The last stage was the analysis of product trial and revision, where the researcher analyzed the result of product trial and revision questionnaire based on the trial activity suggestion.

### Results and Discussion

Based on the result of the product analysis, the guided inquiry-based solubility equilibrium e-module product was developed in the ePUB (electronic publication) format. The e-module was developed using Sigil software which was the open source. The e-module could be only opened using the ePUB reader application. Here is the initial display of e-module when it was accessed using a laptop/computer with Azardi application (the left Figure 1) and using the Smartphone with the Moon+ Reader application (the right Figure 1).



Figure 1. The Display of e-Module Accessed using Laptop/Computer (left) and Smartphone (right)

According to Hanson (2005), e-module has the guided inquiry learning stages. The first stage was orientation, which is the activity to prepare students to learn. In this stage, the students were given a phenomenon that include in three representation. The macroscopic representation was presented using picture and video. Mitra, et al (2010) stated that a video could help improve the understanding to the material taught. The microscopic representation was presented in the form of atom, molecule,

and ion interaction based on the macroscopic phenomenon. The symbolic representation was presented using the reaction equation based on the phenomenon that observe macroscopically and presented in the microscopic representation. The phenomenon presentation in the three representations were done to ease students to understand the chemistry concepts (Maden, et al., 2011; Mayasari, et al., 2012; Yakmaci-Guzel & Adadan, 2013; Thomas, 2017) that showed in Figure 2.

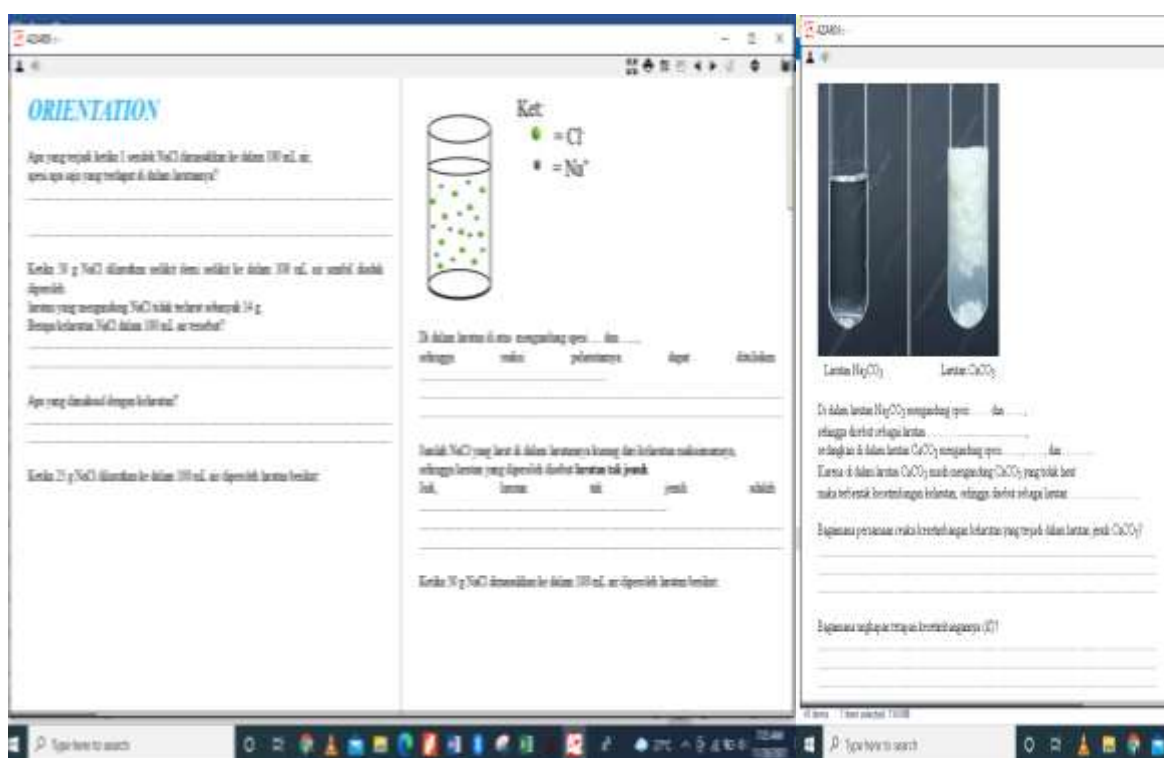


Figure 2. The Phenomenon Presentation in The Multiple Representation

The second stage was exploration, in this stage, the students did the experiment, starting with submit a hypothesis. The average age of the students who took the basic chemistry course is 17 years old. According to the Piaget's theory (Dahar, 2011) then the students could think abstractly and hypothesis-deductively, which mean the students were able to formulate a lot of

hypothesis choices in responding a problem and checking a data to every hypothesis in order to make a decent decision. The using data should be obtained by practical activity. However, because of the limitation to do a practical activity at the laboratory, then the practical activity could be changed with a practical video that present in this e-module, showed in Figure 3.

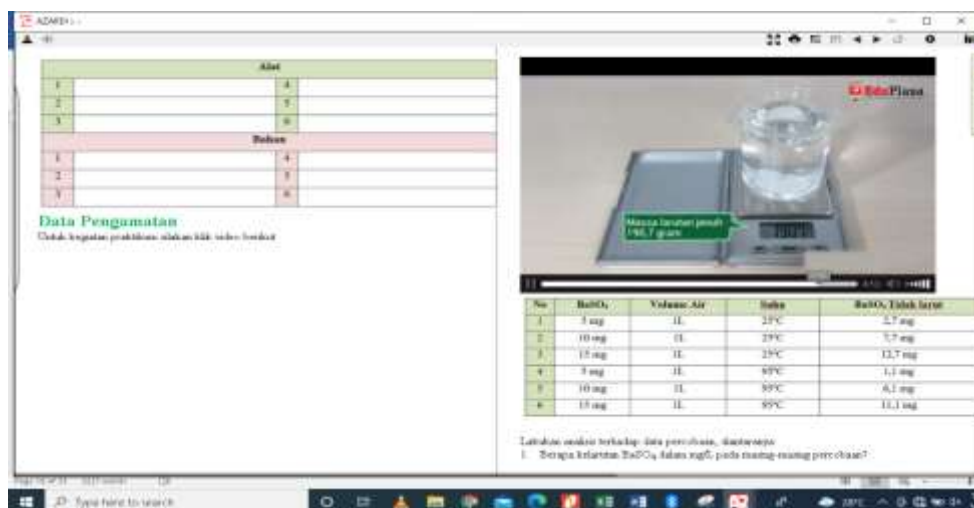


Figure 3. The Presentation of Practical Activity in The Form of Video

The third stage was the concept formation, in this stage, the concept was found. The concept finding process was designed by the questions that made the students to think critical and analytical related to the practical data that was obtained in the previous stage. From this stage, it was expected could practice students higher order thinking skill and motivate them. Blanchard, et al., (2010: 609) stated that the laboratory based guided inquiry learning tend to make the participants got a strong knowledge and generally saved in the long-term memory. In line with Bruner in Sund & Trowbridge (1973) who stated that one of the advantages in discovery learning, also include the guided inquiry was improve a memory.

The fourth stage was the application. In this stage, the students finished the exercise in the e-module that had been done to practice the ability of problem solving that relate to the concept that had been obtained. With the exercise, it would make an interaction, either the students' interaction with e-module or the social interaction between the students with the other and the students with the lecturers. Vygotsky in Eggen & Kauchak (2004) stated that the important

thing in learning constructivist is the social interaction. The result of this stage was the students would know how the level of their understanding on the solubility equilibrium material.

Closure as the last stage was the process where the students did a reflection to the learning that had been done. It was same as Schunk, et al., (2008)'s statement that the constructivist learning made the participants to do a reflection in their way of thinking.

The average percentage of e-module validity developed result in terms of material and suitability aspect with the guided inquiry model based on the experts' assessment of 96,11%. This result could be categorized as very valid (Riduwan, 2013). It showed that e-module has contain the complete solubility equilibrium material and appropriate to the curriculum. The concepts in the solubility equilibrium material were presented correctly and precisely. The material presentation in the e-module also had been appropriate with the stages in the guided inquiry learning that stated by Hanson (2005), which were orientation exploration, concept formation, application, and closure. The summary of the material experts' assessment is presented on the Table 1.

**Table 1. The Result of e-Module Validity in Terms of The Material and Suitability Aspect with The Guided Inquiry Model Data**

The Assessed Aspect	Percentage (%)	Criteria
The material suitability	97,50	Very valid
The material depth and completeness	96,59	Very valid
The concept rightness	95,59	Very valid
The suitability with the guided inquiry model	93,75	Very valid
<b>The average percentage</b>	<b>96,11</b>	<b>Very valid</b>

The average percentage of e-module validity developed result in terms of the learning media aspect based on the experts' assessment of 83,18%. This result could be categorized as very valid (Riduwan, 2013). It showed that e-module has a completeness such the introduction part, the main part and the closing part,

according to Purwanto, et al (2007)'s opinion. e-Module was presented with the interesting design and display by the precision video and picture arrangement in it. The summary of the material experts' assessment is presented on the Table 2.

**Table 2. The Result of e-Module Validity in Terms of The Learning Media Aspect Data**

The Assessed Aspect	Percentage (%)	Criteria
The e-module completeness	86,36	Very valid
The e-module design & display	80,00	Valid
<b>The Average Percentage</b>	<b>83,18</b>	<b>Very valid</b>

The average percentage of e-module validity developed result in terms of the language rightness and clearness, based on the experts' assessment of 90,61%. This result could be categorized as very valid (Riduwan, 2013). It showed that the using language in the e-module was very clear (does not lead to a double interpretation), easy to

understand, the using illustration to explain the relevant material with the delivered message, the order among the topic, subtopic, and the writing of terms/symbols were appropriate with *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. The summary of the material experts' assessment is presented on the Table 3.

**Table 3. The Result of e-Module Validity in Terms of The Language Rightness and Clearness Data**

The Assessed Aspect	Percentage (%)	Criteria
The communicativeness of material objective and evaluation	86,36	Very valid
Dialogue & interactive	86,36	Very valid
The material objective and evaluation straightforwardness	90,00	Very valid
The order among the topic, subtopic & paragraph	93,75	Very valid
The writing of terms/symbols	96,59	Very valid
<b>The average percentage</b>	<b>90,61</b>	<b>Very valid</b>

Based on the average percentage the experts' assessment result, then it could be said that e-module had a very

valid validity so that it could be done to the trial stage. The trial result that was done to the students to know the

appropriateness of e-module that seen from the material suitability, the delivery clarity, the language use, the display, the

easiness to use, and the benefit of use, it is presented in the Table 4.

**Table 4. The e-Module Trial Result Data**

The Assessed Aspect	Percentage (%)	Criteria
The material suitability	91,88	Very proper
The delivery clarity	95,71	Very proper
The language use	86,87	Very proper
The display	91,88	Very proper
The easiness to use	88,00	Very proper
The benefit of use	89,29	Very proper
<b>The Average Percentage</b>	<b>90,61</b>	<b>Very proper</b>

The average percentage showed that e-module was very suitable to used in the learning. It showed that e-module had the content accuracy, the interesting delivery, the easiness to use, and the benefit of use in the basic chemistry course learning. The e-module appropriateness in this research was in line with the e-module appropriateness in the chemistry material that had been produced by other researchers, among of it were the chemical equilibrium material e-module (Asmiyunda, et al., 2018), the atomic structure material e-module (Wijayadi & Putra, 2019), and the natural chemical organic material e-module (Kasih, et al., 2021).

### Conclusion

The research result showed that the guided inquiry-based solubility equilibrium e-module had a very valid validity based on the material, media, and language experts' assessment with the average percentage of 96,11%, 83,18%, 90,61%. The students' response to the product showed that the product was very proper to use in the learning with the average percentage of 90,61%. Therefore, e-module can be used in the basic chemistry learning.

The advantages of the development result e-module were: (1)

the product was developed based on guided inquiry so that could practice the thinking skill in the inquiry process; (2) the product was completed with the visualization concept on the level of macroscopic, symbolic, and microscopic; (3) the product was completed with the test that automatically gave feedback to the user; (4) the product could be used whenever and wherever. The weakness of the product that had been developed was the product could not directly used without the ePUB reader application in laptop/computer or smartphone.

The suggestion that could be given based on the research result is the need of doing further research relate to the e-module implementation in the learning at class to know the level of effectiveness and the findings that occur. The potential of e-module development result as a teaching material in the e-learning should be studied in the further research.

### References

- Asmiyunda, A., Guspatni, G., & Azra, F. (2018). Pengembangan E-Modul Kesetimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2 (2): 155-161.
- Blanchard, M.R., Shouterland, S.A., Osborne, J.W., Sampson, V.D.

- Anneta, L.A., & Granger, E.M. (2010). Is Inquiry Possible in Light of Accountability?: A Quantitative Comparison of The Relative Effectiveness of Guided Inquiry and Verification Laboratory Instruction. *Science education*, 578-616
- Borg, W.R. & Gall, J.P. (2003). *Educational Research: An Introduction*. 7<sup>th</sup> Edition. Pearson.
- Chandrasegaran, A.L., Treagust, D.F., & Mocerino, M. (2007). The Development of Two-Tier Multiple-Choice Diagnostic Instrument for Evaluating Secondary School Students' Ability to Describe and Explain Chemical Reactions using Multiple Levels of Representation. *Chemistry Education Research and Practice*, 8 (3): 293-307.
- Cheva, V. K., & Zainul. R. (2019). Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sifat Keperiodikan Unsur untuk SMA/MA Kelas X. *EduKimia*, 1 (1): 28-36.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2004). *Educational Psychology: Windows on Classrooms*, 6<sup>th</sup> Edition. Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.
- Furqan, H., Yusrizal, Y., & Saminan, S. (2016). Pengembangan Modul Praktikum Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Bukit Bener Meriah. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 4 (2): 124-129.
- Gilbert, J.K. (2005). *Visualization in Science Education*. Dordrecht: Springer.
- Hanson, D.M. (2005). *Designing Process-Oriented Guided-Inquiry Activities*. In S. W. Bayerlein & D.K. Apple (Eds). IL: Pacific Crest.
- Kasih, A.N.I.E., Sundaryono, A., & Nursa'adah, E. (2021). Development of Electronic Module Based on POE (Predict, Observation, Explanation) in Natural Organic Chemistry Learning. *Edukimia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)*, 6 (2): 231-242.
- Kelly, R. M., Barrera, J.H., & Saheed. (2010). An Analysis of Undergraduate General Chemistry Students' Misconceptions of Submicroscopic Level of Precipitation. *Journal of Chemical Education*, 87 (1): 113-118.
- Madden, S. P., Jones, L. L., & Rahm, J. (2011). The Role of Multiple Representations in The Understanding of Ideal Gas Problems. *Chemistry Education Research and Practice*, 12 (3), 283-293.
- Mayasari, E., Enawaty, E., & Erlina. (2012). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Ikatan Ionik dengan Pendekatan Multirepresentasi terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 66, 37-39.
- Mitra, B., Lewin-Jones, J., Barrett, H., & Williamson, S. (2010). The use of video to enable deep learning. *Research in Post-Compulsory Education*, 15(4): 405-414.
- Naseriazar, Ozmen, & Badrian. (2011). Effectiveness of Analogies on

- Students Understanding of Chemical Equilibrium. *Western Anatolia Journal of Educational Sciences*. 491-495.
- Novianty, I., Sulistina, O., & Zakia, N. (2013). Efektivitas Penerapan Modul Materi Analisis Elektrokimia Berbasis Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Kelas XI Semester 1 Kompetensi Keahlian Analisis Kimia SMKN 7 Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9): 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Onder, I. & Geban, O. (2006). The Effect of Conceptual Change Texts Oriented Instruction On Students' Understanding of the Solubility Equilibrium Concept. *Journal Of Education*, (30): 166-173.
- Pratama, R., & Masykuri, M. (2018). The Effectiveness of Implementation of Virtual Based Guided-Inquiry Module on Thermochemistry Concept at One of State Senior High School in Selong. 5<sup>th</sup> ICRIEMS Proceedings Published by Faculty of Mathematics And natural Science, VII (Education), 71-76.
- Purwanto., Rahadi, A., & Lasmono, S. (2007). Pengembangan Modul dalam Seri Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Quilez, J. (2004). Changes in Concentration and in Partial Pressure in Chemical equilibria: Students' and Teachers' Misunderstandings. *Chemistry Education: Research and Practice*, 5 (3): 281-300.
- Raviolo, A. & Garritz. (2008). Analogies in the Teaching of Chemical Equilibrium: A Synthesis/Analysis of the Literature. *Chemistry Education: Research and Practice*, 5 (3): 281-300.
- Riduwan. (2013). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L. (2008). *Motivation in Education: Theory, Research, and Application*. Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.
- Sund, R.B. & Trowbridge, L.W. 1973. *Teaching Science by Inquiry in the Secondary School 2<sup>nd</sup> Ed*. Ohio: A Beell & Howell Company.
- Thomas, G. P. (2017). "Triangulation:" An Expression for Stimulating Metacognitive Reflection Regarding The Use of "Triplet" Representations for Chemistry Learning. *Chemistry Education Research and Practice*, 18(4), 533-548.
- Walker, L., & Warfa, A. R. M. (2017). Process oriented guided inquiry learning (POGIL) marginally effects student achievement measures but substantially increases the odds of passing a course. *PLoS ONE*, 12 (10): 1-17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0186203>.
- Wijayadi, A.W., & Putra, E. B. N. (2019). Pengembangan E-Modul Struktur Atom untuk Mendukung Perkuliahan Kimia Dasar Berbasis *Blended Learning*. *Jurnal Zarah*, 7 (2): 57-61.
- Yakmaci-Guzel, B., & Adadan, E. (2013). Use of Multiple Representations in Developing Preservice Chemistry Teachers's Understanding of The Structure of Matter. *International Journal of Environmental and Science Education*, 8 (1): 109-130

This page is intentionally left blank



